

Strategi Komunikasi Radio Odan dalam Menarik Minat Masyarakat sebagai Pendengar di Kabupaten Batubara Kecamatan Lima Puluh Pesisir

Tsaniatul Jannah

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Sumatera Utara, Indonesia

*Correspondence Author Email: tsaniatuljannah0@gmail.com

Abstrak

Pada penelitian ini, peneliti mengangkat judul Strategi Komunikasi Radio Odan dalam Menarik Minat Masyarakat sebagai Pendengar di Kabupaten Batubara Kecamatan Lima Puluh Pesisir. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan Radio Odan untuk menarik minat masyarakat sebagai pendengar di Kabupaten Batubara Kecamatan Lima Puluh Pesisir. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tantangan yang dihadapi Radio Odan dalam upaya mereka untuk melibatkan publik sebagai pendengar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan menggunakan informan penelitian yaitu Kepala Stasiun Radio Odan, Zulfan Suri, ST., dan penyiar Radio Odan Kecamatan Lima Puluh Pesisir Kabupaten Batubara yaitu Hendra Gunawan. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa Strategi komunikasi Radio Odan dalam Menarik Minat Masyarakat sebagai Pendengar di Kabupaten Batubara Kecamatan Lima Puluh Pesisir terbagi menjadi dua yaitu strategi komunikasi *On Air* pada Radio Odan dan strategi komunikasi *Off Air* pada Radio Odan. Hambatan yang dihadapi Radio Odan dalam menarik minat masyarakat sebagai pendengar di Kabupaten Batubara Kecamatan Lima Puluh Pesisir yakni sulitnya untuk menarik minat pendengar dikalangan remaja yaitu dengan usia di bawah 30 tahunan.

Kata kunci: Komunikasi, Minat, Strategi, Radio

Abstract

In this study, the researcher addresses the title "Communication Strategy of Radio Odan in Attracting Public Interest as Listeners in Batubara District, Lima Puluh Pesisir Sub-district". The primary objective of this study is to determine the communication strategies employed by Radio Odan to attract public interest as listeners in the districts of Batubara and Lima Puluh Pesisir. Furthermore, this study aims to identify and analyze the challenges faced by Radio Odan in its efforts to engage the public as listeners. This study used a qualitative descriptive approach, utilizing research informants including Zulfan Suri, ST, the Head of Odan Radio Station, and Hendra Gunawan, the radio broadcaster of Odan Subdistrict in Lima Puluh Pesisir District, Batubara Regency. The research findings indicate that the communication strategy of Radio Odan in attracting public interest as listeners in the Batubara District, Lima Puluh Pesisir Sub-district, is divided into two: the On Air communication strategy of Radio Odan and the Off Air communication strategy of Radio Odan. Radio Odan faces the challenge of attracting the interest of the community as listeners in the Batubara District, namely in the Lima Puluh Pesisir sub-district, due to the difficulty in capturing the interest of listeners among teenagers, specifically those under the age of 30.

Keywords: Communication, Interests, Strategy, Radio

Article History:

Submitted: 7 Februari 2024

Revised: 10 Februari 2024

Accepted: 11 February 2024

PENDAHULUAN

Dari peradaban tradisional ke peradaban kontemporer, masyarakat berkembang. Tentu saja, budaya kontemporer menggunakan gadget, rintangan, dan alat yang sangat berbeda dibandingkan budaya yang lebih tua (Aryani dan Rais, 2017). Ponsel, televisi, komputer, dan internet, yang memiliki manfaat untuk memasok informasi dengan jangkauan yang luas, adalah contoh jenis teknologi informasi dengan gadget, masalah, dan alat yang digunakan dalam peradaban modern kita. Teknologi informasi ini telah berkembang dengan cepat untuk membangun komunikasi yang lebih cepat, praktis sesuai dengan kebutuhan.

Informasi kini semakin mudah diakses berkat perkembangan radio sebagai alat komunikasi. Radio adalah media penyebar informasi dengan memakai audio atau suara yang bisa didengar atau disampaikan dimana saja. Karena radio merupakan media komunikasi, pendidikan, dan hiburan yang hanya membutuhkan indera pendengaran, maka masyarakat sudah sangat familiar dengan radio dan dapat mendengarkannya di mana saja atau sambil melakukan aktivitas.

Radio terus menyesuaikan diri dengan situasi teknologi baru dalam upaya memaksimalkan kinerja manajemen, terutama dalam hal meraih pangsa pasar dan memuaskan pemirsa sejalan dengan perkembangan masyarakat. Di era konvergensi media ini, Lembaga pemancar radio masih mencari inovasi untuk bersaing dengan media lain (Harliantara, 2016).

Menelaah kemajuan teknologi di era digital, fenomena manajemen di setiap lembaga penyiaran radio untuk mempersiapkan diri menghadapi era komputer, digital, serta internet saat ini sedang dilaksanakan. Jelas bahwa keberadaan internet telah menyebabkan mayoritas masyarakat di Lima Puluh Pesisir lebih tertarik untuk memanfaatkan internet daripada radio. Oleh karena itu, penting untuk membuat rencana untuk elemen-elemen perusahaan, barang radio atau program pemasaran dan promosi, pendekatan sumber daya manusia, dan komunikasi untuk mengoperasikan lembaga penyiaran radio secara efisien.

Di Kabupaten Batubara, Dinas Kominfo Kabupaten Batubara terus melakukan inovasi penyiaran lokal untuk menarik minat pendengar dengan menawarkan layanan berupa informasi yang cepat kepada masyarakat Kabupaten Batubara dengan mengembangkan kanal radio yang kompetitif, yaitu kanal Radio Odan, yang memiliki ciri khas kedaerahan dan mampu memberikan hiburan yang sesuai dengan preferensi masyarakat Kabupaten Batubara.

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos* atau strategi, yang berarti jenderal atau perwira (pejabat negara) dengan berbagai tanggung jawab. Frasa ini digunakan untuk merujuk pada Dewan Strategi Tai, atau 10 (sepuluh) suku, di Yunani, dan dalam arti yang paling ketat, Maurice Matlaff menyebutnya sebagai strategi. Generalisasi: Sebuah Seni. Menurut Sondang P. Siagian, tindakan mendasar dan krusial yang akan diambil perusahaan untuk mencapai maksud dan tujuannya dengan tetap memperhatikan kendala lingkungan yang tidak dapat dihindari (Syahrial, 2021). Strategi adalah kegiatan yang berkelanjutan dan bersifat inkremental (selalu meningkat) yang dilakukan dari sudut pandang harapan

konsumen di masa depan. Perencanaan seringkali dimulai dengan apa yang bisa terjadi daripada apa yang sebenarnya terjadi (Handoyo, 2015).

Bahasa Inggris memberi kita istilah komunikasi, yang berasal dari kata Latin "communicatio" dan memiliki arti yang sama dengan kata "communis". Agar ada kesamaan makna, komunikator dan komunikan harus memiliki pemahaman yang sama tentang apa yang dibicarakan atau ditransmisikan. Ada kualitas komunikatif antara komunikator dan komunikan. Sementara empati dari kedua belah pihak diperlukan untuk komunikasi, (Nurdi, 2013). Hal ini sejalan dengan penegasan Onong Uchjana Effendy bahwa kata komunikasi memiliki ikatan etimologis dengan kata kerja bahasa Latin *communicatio*, yang berasal dari kata *communis*, yang memiliki arti yang sama (Handoyo, 2015).

Menurut Soerjono Soekanto, istilah masyarakat dapat diartikan sebagai penduduk setempat, seperti warga suatu desa, kota, suku bangsa, atau negara. Sebuah kelompok dikatakan sebagai komunitas lokal jika para anggotanya, tidak peduli seberapa besar atau kecilnya, hidup bersama dengan cara yang mereka yakini bahwa komunitas tersebut dapat mendukung tujuan utama mereka dalam hidup. Hubungan sosial di antara anggota kelompok adalah ciri utama dari lingkungan masyarakat (Nasrullah, 2015).

Radio adalah media listrik yang bergantung pada mesin elektromagnetik yang rumit dan koneksi struktural. Pemrograman adalah istilah untuk gambar yang dihasilkan dari transmisi radio. Simbol-simbol sering dikirim melalui ruang angkasa, tidak dalam jangka waktu yang lama, melalui sarana penyiaran. Perkembangan terkini adalah bahwa radio sekarang dapat menyediakan simbol internet. Anda dapat menggunakan rekaman elektronik yang berbeda sebagai simbol (Harliantara, 2016).

Komunikasi radio adalah transmisi informasi melalui gelombang radio antara dua lokasi. Percakapan, musik, atau transmisi suara merupakan informasi yang dimaksud. Karena suara bukanlah gelombang elektromagnetik, maka suara tidak dapat disampaikan secara langsung. Sebelum ditransmisikan, sinyal suara harus dilampirkan pada sinyal radio dengan frekuensi yang lebih tinggi. Siaran radio dimodulasi ketika sinyal suara disertakan. Amplitudo atau AM (*Amplitude Modulation*), Frekuensi atau FM (*Frequency Modulation*), dan Pasa atau PM (*Phase Modulation*) merupakan modulasi yang sering digunakan (Masduki, 2007).

Radio adalah kemajuan teknis yang memungkinkan transmisi suara secara simultan dari gelombang radio di udara. Radio memiliki berbagai tujuan, termasuk transmisi pesan, pendidikan, persuasi, dan hiburan. Radio dapat menggunakan paradigma komunikasi apa pun untuk menyampaikan pesannya. Apakah modelnya dua arah atau satu arah (Amalia, Hendra, Khairudin, & Afandi, 2023).

Radio Ondan di ambil dari bahasa melayu asli Batubara yang artinya Radio Saya. Saat ini Radio Odan dikelola oleh Dinas Kominfo Kabupaten Batubara, diharapkan dengan adanya Radio Odan dapat menumbuhkan antusiasme masyarakat Batubara untuk dapat mengetahui informasi secara cepat yang dikemas dalam bentuk informasi berupa berita, acara hiburan, musik, serta informasi tentang Kabupaten Batubara yang tergetnya adalah masyarakat yang tinggal di daerah pesisir.

Penelitian tentang strategi komunikasi radio masih sangat minim dilakukan. Ada beberapa yang telah melakukan penelitian tentang ini seperti Arifatama, Kartinawati, dan Wiryawan (2022), penelitiannya fokus pada strategi untuk menarik minat pendengar muda. Selain itu, Amalia, Hendra, Khairudin, & Afandi (2023) terkait dengan strategi komunikasi penyiar program sharing time Pro 2 RRI Bukittinggi dalam meningkatkan jumlah pendengar. Selain Novia dan Simbolon (2019) tentang strategi komunikasi penyiar radio SLA FM 105.6 MHZ Takengon Kabupaten Aceh Tengah dalam meningkatkan minat pendengar.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini akan berfokus pada tujuan penelitian yaitu 1) untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan Radio Odan untuk menarik minat masyarakat sebagai pendengar di Kabupaten Batubara Kecamatan Lima Puluh Pesisir. 2) mengidentifikasi dan menganalisis tantangan yang dihadapi Radio Odan dalam upaya untuk melibatkan publik sebagai pendengar.

METODE

Mempraktikkan penelitian ini melalui metodologi kualitatif. Perilaku yang dapat diamati dan kata-kata lisan atau tertulis dari subjek adalah dua jenis data deskriptif yang dihasilkan oleh metode penelitian yang dikenal sebagai pendekatan kualitatif. Metode kualitatif berusaha menggambarkan keunikan yang beragam yang terdapat pada orang, kelompok, komunitas, dan/atau organisasi secara menyeluruh, mendalam, dan ilmiah (Sandu dan Ali, 2015).

Penelitian semacam ini bersifat deskriptif, yaitu, mencoba mengumpulkan informasi tentang keadaan gejala yang ada, khususnya status gejala ketika penelitian dilaksanakan, tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Fenti, 2020). Penelitian deskriptif bersifat non-eksperimental karena penelitian ini hanya menjelaskan "apa adanya" tentang suatu karakteristik, gejala, atau keadaan, dan tidak mencoba untuk menguji hipotesis tertentu. Dugaan terkadang dapat dibuktikan dengan penelitian, meskipun hal ini jarang terjadi. Penelitian deskriptif sering kali tidak dirancang untuk menguji teori (Fenti, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Komunikasi Radio Odan dalam Menarik Minat Masyarakat sebagai Pendengar di Kabupaten Batubara Kecamatan Lima Puluh Pesisir

Penyiar Radio Odan yaitu Hendra Gunawan kembali menjelaskan terkait mengenai strategi komunikasi *Off Air* pada Radio Odan Batubara "acara-acara atau kegiatan yang dilakukan oleh manajemen Radio Odan Batubara, juga disematkan sebagai bagian strategi *Off Air* tambahan yaitu dengan memberikan piala atau penghargaan bahkan santunan dari manajemen Radio Odan kepada fans setia Radio Odan, dan pada saat wabah Covid-19, Radio Odan juga memberikan bantuan terkait mengenai pendukung kesehatan seperti Masker sebagai alat pelindung hidung dan mulut agar terhindar dari virus yang merebak .

Salah satu strategi komunikasi *Off Air* pada Radio odan dapat diketahui yaitu pada tahun 2022, Bertempat di halaman Studio Radio Odan, Desa Gambus Laut, Kecamatan Lima Puluh Pesisir, Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio

Odan Batubara menggelar acara halal bihalal bersama para penggemar Odan Radio. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Batubara, Edwin A. Sitorus, S.Sos, SE, M.Si, Kepala Stasiun Radio Odan, Zulfan Suri, ST, Pengurus dan Penyiar Radio Sergei FM, Green FM Indrapura, dan seluruh penggemar Radio Odan FM semuanya hadir dalam Halal bihalal tersebut.

Berdasarkan temuan kajian di atas, dapat dikatakan bahwa Strategi Komunikasi Radio Odan berhasil menarik pendengar di Kecamatan Batubara, Kecamatan Lima Puluh Pesisir, dan daerah sekitarnya lainnya, terbagi menjadi dua bentuk Strategi Komunikasi yang antara lain yaitu pertama strategi *on air* gemilang. Yang dimaksud dengan "*on air*" dalam suatu program adalah penyiaran, baik siaran langsung maupun rekaman dalam siaran radio atau acara lainnya. Strategi siaran *On Air* Gemilang merupakan bagian yang tidak terlepas dari strategi komunikasi Radio Odan, hal tersebut dikarenakan siaran *On Air* Gemilang merupakan daya tarik secara langsung meskipun siaran dilakukan melalui media radio tetapi siaran ini dipublikasikan secara langsung. Siaran *On Air* Gemilang ini dapat direalisasikan dengan bertajuk tema-tema yang antara lain tema kedaerahan, bertajuk tema pemuda zaman sekarang, pendidikan, agama perkembangan zaman, ekonomi, informasi tentang daerah dan nasional, juga tidak terlepas tentang permasalahan percintaan, musik daerah, berita malam sampai *request* dari para pendengar setia Radio Odan.

Berdasarkan temuan di atas, strategi *on air* dapat meningkatkan arus pendengar ketika suatu program selesai ditayangkan, maka program selanjutnya sudah disiarkan. Antara program satu dengan yang lainnya, jumlah audience juga harus tetap terjaga dengan menyajikan program yang tetap bisa menjaga aliran penonton agar tidak beralih ke chanel lain atau bahkan menarik pendengar dari chanel lain (Arifatama, Kartinawati, & Wiryawan, 2022).

Kedua, strategi *off air*. *Off Air* dalam pertunjukan adalah kegiatan non penyiaran adalah kegiatan yang tidak terkait dengan siaran radio atau kegiatan yang dilakukan di luar acara dengan maksud untuk mempromosikan acara tersebut. Strategi komunikasi Radio Odan dalam bentuk *Off Air* yaitu ikut berpartisipasi pada kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung kemajuan Radio Odan di Kabupaten Batubara berupa acara atau kegiatan-kegiatan yang antara lain seperti acara-acara nasional 17 Agustus, hari Pahlawan, hari Lahirnya Pancasila 1 Juni, acara ke agamaan seperti Maulid dan Isra' Miraj, acara arisan, undangan-undangan, pesta misalnya anak dari salah satu kerabat ulang tahun kita buat perayaan dengan membuat permainan hiburan dengan menghadirkan badut dan penyanyi yang intinya dilakukan untuk mendekatkan diri dengan masyarakat.

Dengan demikian, strategi *off air* dapat menarik daya penarik massa yaitu program acara yang ditayangkan dapat menjangkau khalayak luas, baik secara teknis ataupun sosial. Namun demikian, hal ini bergantung pada status organisasi radio dan tujuan yang dicapai melalui program acara yang disiarkan (Safitri, Naldo, & Ali, 2023).

Hambatan yang dihadapi Radio Odan dalam Menarik Minat Masyarakat sebagai Pendengar di Kabupaten Batubara Kecamatan Lima Puluh Pesisir

Terkait mengenai strategi komunikasi Radio Odan yang telah berjalan dengan baik, tentunya terdapat suatu hambatan pada pelaksanaannya. Hendra Gunawan selaku penyiar dari Radio Odan memberikan penjelasan tentang hambatan-hambatan yang dihadapi Radio Odan dalam menarik minat masyarakat sebagai pendengar di Kabupaten Batubara Kecamatan Lima Puluh Pesisir menyatakan “hambatan dalam menarik minat masyarakat sebagai pendengar, jika dipersentasekan mungkin sebesar 10% dan itu dikategorikan hambatan dalam menarik minat masyarakat pada kalangan remaja. Selebihnya, yang saya ketahui itu tidak ada karena masyarakat sendiri sudah tau bahwa Radio Odan ini adalah Radio Saya atau Radio khas masyarakat Kabupaten Batubara.

Berdasarkan hasil riset wawancara peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hambatan yang dihadapi Radio Odan dalam menarik minat masyarakat sebagai pendengar di Kabupaten Batubara Kecamatan Lima Puluh Pesisir yaitu adalah sulitnya untuk menarik minat masyarakat dikalangan remaja. Kalangan remaja memungkinkan mereka memiliki jangkauan selera yang lebih tinggi dan lebih mengikuti perkembangan yang ada, seperti anak remaja yang lebih banyak menggunakan handpone android, menggunakan aplikasi youtube, aplikasi Tik Tok, dan bermain game online (Safitri, Naldo, & Ali, 2023). Selebihnya, penerapan strategi komunikasi Radio Odan telah mengalami tingkat keberhasilan sesuai dengan visi dan misi dari Radio Odan sebagai Radionya masyarakat Kabupaten Batubara yang senantiasa menemani dan menghibur masyarakat Kabupaten Batubara serta senantiasa memberikan informasi yang bermanfaat sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kabupaten Batubara. Hal ini senada dengan hasil riset Amalia, et al (2023) bahwa informasi yang bermanfaat yang disampaikan oleh penyiar dapat meningkatkan minat pendengar radio.

KESIMPULAN

Berdasarkan observasi penelitian dan wawancara, penelitian tentang Strategi Komunikasi Radio Odan Dalam Menarik Minat Publik sebagai Pendengar di Kabupaten Batubara Kecamatan Lima Puluh Pesisir mengumpulkan data dan melakukan analisis yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa Strategi komunikasi Radio Odan Dalam Menarik Minat Masyarakat Sebagai Pendengar Di Kabupaten Batubara Kecamatan Lima Puluh Pesisir terbagi menjadi dua yaitu strategi komunikasi *On Air* pada Radio Odan dan strategi komunikasi *Off Air* pada Radio Odan. Strategi Komunikasi *On Air* Radio Odan yaitu dengan melakukan siaran intens berupa siaran *On Air* Gemilang dengan berbagai tajuk tema kekhasan daerah, tema Islam, tema pendidikan, ekonomi, informasi tentang daerah dan nasional, musik daerah, berita malam sampai request dari para pendengar setia Radio Odan. Sedangkan strategi Komunikasi *Off Air* berupa acara atau kegiatan-kegiatan nasional 17 Agustus, hari Pahlawan, hari Lahirnya Pancasila 1 Juni, acara ke agamaan seperti Maulid dan Isra' Miraj, acara arisan, undangan-undangan, serta strategi *On Air* atau *Off Air* tambahan yaitu dengan memberikan piagam atau penghargaan bahkan

santunan dari manajemen Radio Odan kepada fans setia Radio Odan. Hambatan yang dihadapi Radio Odan dalam menarik minat masyarakat sebagai pendengar Di Kabupaten Batubara Kecamatan Lima Puluh Pesisir yakni sulitnya untuk menarik minat kalangan remaja yaitu dengan usia dibawah 30 tahunan. Hal tersebut dikarenakan dengan faktor usia yaitu anak-anak muda dengan umur dibawah 30 tahunan, itu mereka lebih banyak menggunakan *handpone android*, menggunakan aplikasi *youtube*, aplikasi *Tik Tok*, bermain *game online* dan lebih jauh jangkauannya seperti berkumpul dengan teman, menonton televisi, mengikuti komunitas dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., Hendra, T., Khairudin., & Afandi, Y. (2023). Strategi Komunikasi Penyiar Program Sharing Time Pro 2 RRI Bukittinggi Dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar. *Innovative: Journal of Social Science Research*, Vol. 3. No. 2.
- Arifatama, W., Kartinawati, E., & Wiryawan, H. (2022). Strategi RRI Pro 2 Surakarta dalam Menarik Minat Pendengar Muda. *KOMUNITAS: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 8, No. 1.
- Aryani, F. & Rais, M. (2017). *Model e-Peminatan: Solusi Praktis Merencanakan Karier Masa Depan*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Fenti, H. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harliantara. (2016). *On Air to Online Pengantar Penyiaran Radio*. Jakarta: Broadcastmagz Publisher.
- Handoyo, E. (2015). *Studi Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: Unnes Press.
- Masduki. (2007). *Radio Komunitas Belajar Dari Lapangan*. Jakarta: Kantor Perwakilan Bank Dunia di Indonesia.
- Nasrullah, J. (2017). *Sosiologi Perkotaan Memahami Masyarakat Kota dan Problematikanya*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Nurdi, A. (2013). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Safitri, A., Naldo, J., & Ali, N. (2023). Strategi Komunikasi Penyiar Radio MNC Trijaya FM Medan dalam Menarik Minat Pendengar. *JISOS: Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 6.
- Sandu, S. & Ali, M.S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Syahrial, S. (2021). *Teori, Media dan Strategi Komunikasi Politik*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.